# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI KELAS V SDN 21 REO BEHE

**TESIS**

**OLEH**

**JULIA RIKAWATI**
**NIM F2211231012**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI KELAS V SDN 21 REO BEHE

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister**
**Pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

OLEH

**JULIA RIKAWATI**
**NIM F2211231012**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**202**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI KELAS V SDN 21 REO BEHE**

**Tanggung Jawab Yuridis**

**JULIA RIKAWATI**
**NIM: F2211231012**

**Menyetujui,**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd** | **Dr. Dede Suratman, M.Si.** |
| **NIP. 196105271985031008** | **NIP. 196603131992031002** |

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
**Universitas Tanjungpura**

**Dr. Ahmad Yani T, M.Pd**
**NIP. 196604011991021001**

Lulus Tanggal : 23 Mei 2025

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI KELAS V SDN 21 REO BEHE**

**JULIA RIKAWATI**
**NIM F2211231012**

**Disetujui,**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd** | **Dr. Dede Suratman, M.Si** |
| **NIP. 196105271985031008** | **NIP.196603131992031002** |

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| **Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D** | **Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd** |
| **NIP. 197905172006042002** | **NIP. 196105111988101001** |

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd**
**NIP. 196102131988101001**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julia Rikawati

NIM : F2211231012

Jurusan/Prodi :Ilmu Pendidikan/Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Mei 2025

Yang membuat pernyataan,




Julia Rikawati

F2211231012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas V SDN 21 Reo Behe**".**

Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr, Mashudi, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan dorongan, petunjuk, masukan, saran, serta memberikan bimbingan, sehingga Tesis ini dapat terwujud.
2. Dr. Dede Suratman, M.Si Selaku Pembimbing Pembantu yang telah memberikan dorongan, petunjuk, masukan, saran, serta memberikan bimbingan, sehingga Tesis ini dapat terwujud.
3. Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd, **S**elaku Ketua Program Magister PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan,dukungan akademik dan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan penelitian ini.karena beliau senantiasa memberikan motivasi serta kebijakan yang memudahkan mahasiswa dalam proses studi.
4. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian Tesis.

Peneliti menyadari bahwa apa yang peneliti tuangkan dalam Tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, mengingat masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak guna memperbaiki dan menyempurnakan Tesis ini.

Pontianak, mei 2025

Peneliti

## Motto

***"Harta yang tak pernah habis adalah ilmu pengetahuan dan ilmu yang tak ternilai adalah pendidikan, Orang yang pintar bukanlah orang yang merasa pintar, akan tetapi ia adalah orang yang merasa bodoh, dengan begitu ia tak akan pernah berhenti untuk terus belajar"***

# PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang dalam, karya sederhana ini kupersembahkan sebagai wujud cinta, bakti, dan penghargaan yang tulus kepada:

**Tuhan Yesus Kristus,**

Sumber segala kekuatan, kasih, dan pengharapan. Dalam setiap proses, setiap airmata, dan setiap harapan, Engkau selalu hadir menopang langkahku hingga akhirnya tesis ini terselesaikan.

**Ibuku tercinta, Sadeketha (Almarhumah),**

Walau kini engkau telah beristirahat dalam damai, cintamu terus hidup dalam hatiku. Doamu adalah pelita dalam gelapku, dan rinduku padamu menjadi kekuatan terbesar yang mendorongku untuk menyelesaikan perjuangan ini. Tesis ini adalah persembahan rindu dari anakmu yang tak pernah melupakanmu.

**Ayahku tercinta, Abania,**

Terima kasih atas segala dukungan, doa, dan cinta yang terus engkau curahkan. Engkau adalah sosok kekuatan dalam diam, yang selalu membuatku yakin untuk terus melangkah meski jalan terasa berat.

**Suamiku tercinta, Sukimin,**

Engkaulah rekan seperjuangan dalam arti yang sesungguhnya. Kita menempuh perjalanan ini bersama, duduk di bangku yang sama, menulis, membaca, dan menghadapi ujian demi ujian dalam proses menyelesaikan kuliah S2 ini. Kita saling menguatkan di saat lelah, saling mengingatkan saat semangat mulai meredup.
Terima kasih karena telah menjadi pelindung dalam diam, penguat dalam gelap, dan sahabat yang selalu berjalan sejajar denganku.
Menyelesaikan tesis ini bukan hanya tentang gelarku, tapi tentang kebanggaan kita berdua.
Semoga ini menjadi bukti bahwa cinta yang dibangun atas dasar

perjuangan akan selalu kuat menghadapi apapun. Aku bangga bisa menempuh jalan ini bersamamu.

**Anak-anakku tercinta,**

**Angelinus Bova Sergio**

**Aerlyn Kenza Belvania,**

Kalian adalah pelita hidup Mama. Tawa dan pelukan kalian menghapus segala lelah, dan menjadi alasan terbesar bagi Mama untuk tidak menyerah. Kalian adalah semangat Mama yang tak pernah padam.

**Abang dan kakakku tercinta Frans Yodian dan Fransiska Vebrianti,**

Terima kasih atas segala bentuk bantuan, doa, dan dukungan yang begitu tulus. Kalian adalah bagian dari keberhasilanku hari ini.

**Keponakanku tersayang: Roland, Citra Sekolastika, Felicia Agustin, Wiland, Queen, dan Echa,**

Terima kasih telah hadir sebagai penyemangat dalam hari-hariku. Kehadiran kalian memberikan warna yang tak tergantikan dalam hidupku.

**Kakak iparku tercinta, Elvira,**

Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kebaikanmu. Doa dan bantuannya sangat berarti dalam proses panjang ini.

**Rekan-rekan kerja terbaikku di SDN 21 Reo Behe:**

Bapak **Simus** Ibu **Merry Friskila** Bapak **Agus** Ibu **Elisabet** Ibu **Melisa Sesilia**

Terima kasih atas segala bantuan, tenaga, waktu, serta dukungan moril yang kalian berikan dengan tulus. Kalian bukan hanya rekan kerja, tetapi juga keluarga dalam perjuangan ini.

**Rekan-rekan seperjuangan Magister PGSD Angkatan 2023,**

Terima kasih atas kebersamaan, tawa, semangat, dan dukungan kalian. Bersama kalian, perjalanan ini menjadi lebih ringan dan bermakna.

# ABSTRAK

Julia Rikawati "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas V Sdn 21 Reo Behe"

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Mind Mapping berbasis powerpoint pada materi sistem organ pada manusia dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran dan untuk mengetahui respon siswa terhadap kemenarikan media dalam pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 21 Reo Behe tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *R&D (Research and Development),* dengan model pengembangan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).* Hasil penilaian validasi media pembelajaran *Mind Mapping* berbasis powerpoint mendapatkan persentase penilaian kelayakan media dari ahli materi sebesar 90% dengan kriteria sangat layak dan ahli media sebesar 92,5% dengan kriteria sangat layak, Hasil validasi yang diperoleh dari ahli bahasa 94%.

Sedangkan dari respon pengguna oleh guru sebesar 91,25% dengan kategori sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil ketertarikan siswa pada uji coba terbatas sebesar 93,33% dan uji coba lapangan sebesar 97,08%. Hasil angket ketertarikan siswa pada uji coba kelompok kecil menunjukkan rata-rata pretest 45 dan postest 81,66 dengan n-gain sebesar 0,67 dengan kategoi sedang, pada uji kelompok besar menunjukkan rata-rata pretest 48,13 dan postest 85,63 dengan n-gain sebesar 0,72 dengan kategori sedang. Pada pengujian t-test menunjukkan adanya perbedaan yaitu hasil postest lebih besar dari hasil pretest.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran Power Point, mapping.

## ABSTRACT

*Julia Rikawati "Development of Mind Mapping Based Learning Media to Improve Students' Critical Thinking in Class V Sdn 21 Reo Behe"*

*This research aims to develop PowerPoint-based Mind Mapping learning media on human organ systems to increase the attractiveness of learning and to determine students' responses to the attractiveness of the media in learning. The subjects in this research were class V students at SDN 21 Reo Behe for the 2024/2025 academic year.*

*This research uses R&D (Research and Development) research, with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. The results of the validation assessment for PowerPoint-based Mind Mapping learning media obtained a percentage of media suitability assessment from material experts of 90% with very feasible criteria and media experts of 92.5% with very feasible criteria. The validation results obtained from language experts were 94%.*

*Meanwhile, the user response by teachers was 91.25% in the very good category and suitable for use in the learning process. The results of student interest in limited trials were 93.33% and field trials were 97.08%. The results of the student interest questionnaire in the small group trial showed an average pretest of 45 and posttest 81.66 with an n-gain of 0.67 in the medium category, in the large group test it showed an average pretest of 48.13 and posttest 85.63 with an n-gain of 0.72 in the medium category. The t-test test shows that there is a difference, namely the posttest results are greater than the pretest results.*

*Based on the research results, it can be concluded that the mind mapping learning model can improve students' critical thinking skills and can be used as a student learning resource.*


*Keywords: Development, Power Point Learning Media, mapping.*

## DAFTAR ISI

**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **i**
**SURAT PERNYATAAN** ..... **iii**
**KATA PENGANTAR** ..... **iv**
**PERSEMBAHAN** ..... **vii**
**ABSTRAK** ..... **ix**
**ABSTRACT** ..... **x**
**DAFTAR ISI** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xi**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xi**
**LAMPIRAN** ..... **xvi**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
**1.** Latar Belakang ..... 1
**2.** Rumusan Masalah ..... 8
**3.** Tujuan Penelitian ..... 8
**4.** Manfaat Penelitian ..... 9
1. Manfaat Teoritis ..... 9
2. Manfaat Praktis ..... 9
**5.** Asumsi dan keterbatasan pengembangan ..... 10
1. Asumsi ..... 11
2. Keterbatasan pengembangan ..... 11
**6.** Depinisi operasional ..... 12
1. Penelitian dan pengembangan media mind mapping ..... 12
2. Media pembelajaran aktif berpikir kritis ..... 12
3. Mind mapping ..... 13
4. Keterampilan berpikir kritis ..... 14
5. Pembelajaran IPAS ..... 15
**7.** Spesifikasi produk ..... 16
**BAB II KAJIAN TEORI** ..... **18**

A. Pengembangan..... 18
B. Media pembelajaran..... 19
1. Pengertian media pembelajaran..... 19
2. Power point..... 21
3. Media pembelajaran berbasis mind mapping dengan power point.… 22
4. Kelayakan media pembelajaran..... 23
C. Mind mapping..... 29
1. Pengertian mind mapping..... 29
2. Keunggulan mind mapping..... 32
3. Langkah dalam membuat mind mapping..... 34
D. Kemampuan berpikir kritis..... 36
1. Pengertian berpikir kritis..... 36
2. Tujuan berpikir kritis..... 37
3. Ciri-ciri berpikir kritis..... 37
E. Hakikat dan karakteristik pembelajaran IPA..... 44
1. Hakikat dan karakteristik pembelajaran IPA..... 44
2. Fungsi dan tujuan IPA disekolah dasar..... 45
3. Karakteristik pembelajaran IPA di sekolah dasar..... 47
F. Penelitian Relepan..... 48
G. Kerangka berpikir..... 50

**BAB III METODE PENELITIAN..... 53**

A. Jenis Penelitian..... 53
B. Model Pengembangan..... 53
C. Prosedur penelitian..... 55
1. Analysis..... 55
2. Desain..... 56
3. Development..... 57
4. Implementation..... 58
5. Evaluation..... 58
D. Tempat Dan Subjek Penelitian..... 59
1. Tempat penelitian..... 59

2. Subjek penelitian..... 59
E. Intrumen penelitian..... 62
F. Teknik analisis Pengumpul Data..... 63
1. Analisis validasi ahli..... 63
2. Analisis kepraktisan media..... 66
3. Analisis hasil belajar peserta didik..... 67
4. Analisis efektivitas media..... 68

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 70**
A. Hasil Penelitian..... 70
1. Analisys..... 70
2. Design..... 73
3. Development..... 76
4. Implementation..... 84
5. Evaluation..... 91
B. Pembahasan..... 91
1. Analisys..... 94
2. Design..... 96
3. Development..... 97
4. Implementation.....103
5. Evaluation.....113

**BAB V PENUTUP.....116**
A. Kesimpulan.....116
B. Saran.....117

**DAFTAR PUSTAKA.....119**

# DAFTAR TABEL

3.1 Pedoman Pemberian Skor Kriteria Validator..... 58
3.2 Pedoman Skor Peniliaian Validasi Ahli..... 64
3.3 Interprestasi Validitas..... 65
3.4 Kriteria Interprestasi Kelayakan..... 65
3.5 Pedoman Kepraktisan Siswa..... 67
3.6 Interprestasi Kepraktisan..... 68
3.7 Klasifikasi N-Gain..... 77
4.1 Hasil Validasi Ahli Materi..... 79
4.2 Hasil Validasi Ahli Media..... 81
4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa..... 81
4.4 Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran (Guru)..... 82
4.5 Hasil Tangan Respon Uji Coba Kelompok Kecil..... 85
4.6 Hasil N-Gain Uji Coba Kelompok Besar..... 86
4.7 Hasil Tangapan Uji Coba Kelompok Besar..... 87
4.8 Hasil N-Gain Uji Coba Kelompok Besar..... 89

# DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Mind Mapping..... 32
3.1 Model ADDIE..... 54
4.1 Hasil Perbandingan Penilaian Validasi..... 84
4.2 Hasil Perbandingan Respon Peserta Didik..... 88
4.3 Hasil Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik..... 90

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....124
LAMPIRAN 2.....127
LAMPIRAN 3.....129
LAMPIRAN 4.....131
LAMPIRAN 5.....134
LAMPIRAN 6.....136
LAMPIRAN 7.....138
LAMPIRAN 8.....139
LAMPIRAN 9.....142
LAMPIRAN 10.....145
LAMPIRAN 11.....148
LAMPIRAN 12.....151
LAMPIRAN 13.....152
LAMPIRAN 14.....153
LAMPIRAN 15.....154
LAMPIRAN 16.....155
LAMPIRAN 17.....156
LAMPIRAN 18.....157
LAMPIRAN 19.....158
LAMPIRAN 20.....159
LAMPIRAN 21.....160
LAMPIRAN 22.....161
FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN.....163
MODUL AJAR .....168

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan IPTEK yang semakin maju menuntut guru untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sebagaimana fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan betujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Manusia yang terdidik akan memiliki kemampuan untuk dapat berpikir kritis dan juga kreatif agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menyikapi tantangan perkembangan zaman saat ini.

Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa adalah dengan menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif, meningkatnya kemampuan dalam berpikir dan dapat

meningkatkan pemahaman konsep materi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, serta kemampuan untuk bekerjasama dengan temannya. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Mind Mapping.*

Media *Mind Mapping* dapat membuat siswa berpikir kritis dan dapat menyampaikan informasi sebanyak mungkin dan membuat ingatan siswa menjadi sempurna. Penggunaan metode dalam pembelajaran sangatlah penting pada pembelajaran tematik, karena sangat berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Metode Mind Map menjadi salah satu alternatif untuk membantu para guru dalam mengembangkan materi ajar, dapat meningkatkankan pemahaman dan kreativitas siswa dalam belajar (Karim, 2018).

Kemampuan berpikir kreatif siswa tidak terlepas dari dorongan atau motivasi guru, kemampuan berpikir kreatif siswa akan tumbuh atau terus berkembang jika guru dalam pembelajaran mampu merangsang siswa untuk berpikir kreatif, sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran atau dalam mengerjakan tugas sekalipun dan siswa dapat dengan mudah juga untuk memahami pembelajaran.

Untuk itu guru harus lebih berinovasi dalam pembelajaran agar siswa termotivasi, salah satunya yaitu dengan pemilihan metode pembelajaran. Metode adalah sebuah cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara teratur dalam rangka mencapai tujuan belajar. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar dapat menarik minat siswa dalam belajar. Selain faktor guru, faktor kemampuan dan

kemauan siswa berpikir kreatif juga sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pembelajaran.

Menurut Nita (2018:20) “Berpikir kritis berarti bahwa proses mental yang efektif dan handal digunakan dalam mengejar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia”. Proses mental yang masuk akal, reflektif, dan bertanggung jawab, membantu kita memutuskan apa yang harus diyakini atau dilakukan. Seseorang yang berpikir kritis dapat mengajukan pertanyaan yang memadai.

Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis yang dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi informasi yang didapat dari berbagai sumber baik dari hasil pengamatan, pengalaman, penalaran maupun komunikasi untuk memutuskan apakah informasi tersebut dapat dipercaya sehingga dapat memberikan kesimpulan yang rasional dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dan observasi dengan wali kelas V yang dilakukan peneliti di SDN 21 REO BEHE, beberapa permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran, siswa belum mampu menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran siswa hanya menjadi penerima materi dari pengajar, sekedar mencatat dan menghafal pembelajaran sehingga membuat pembelajaran masih kurang aktif, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah masalah hasil belajar yang masih rendah dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas V sebagai berikut: “Kemampuan berpikir kritis di SD masih terlihat kurang dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini ditunjukan dengan beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi standar ketuntasan belajar atau kurang dari Kriteria Ketuntasan pembelajaran (KKTP) yang ditentukan oleh pihak sekolah, terlihat bahwa masih ada beberapa siswa kelas V yang belum mencapai KKTP.

Data hasil belajar siswa kelas V SDN 21 Reo Behe juga belum optimal, yang bisa dilihat dari data nilai rata-rata ulangan harian 22 siswa terdapat 15 siswa (68,18%) belum tuntas dalam pembelajaran IPAS, dan hanya 7 siswa (31,82%) yang melampaui KKTP 70. Dari nilai pembelajaran siswa, hanya 10 siswa (45,46%) yang melampaui KKTP dan 12 siswa (54,54%) mendapatkan nilai di bawah KKTP. Berdasarkan data tersebut, perlu dilakukan perbaikan mengingat hasil belajar merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai dalam pembelajaran IPAS di SD. Hasil kesepakatan dengan guru kelas ditetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan pembelajaran melalui metode *Mind Mapping* berbantuan gambar.

Masalah-masalah inilah yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi maka akan berdampak kurang baik terhadap siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan agar sesuai dengan aspek pembelajaran yang baik dan berkualitas adalah dengan menerapkan pembelajaran bersifat

aktif yang menekankan pada aktivitas kerja sama dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode adalah aspek penting yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Metode pembelajaran mind mapping dapat digunakan untuk memberikan motivasi siswa agar berminat dalam mempelajari IPAS, berdasarkan hasil dari penelitian Naim dalam Suryandari (2017:13) menunjukan bahwa mind mapping dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bepikir karena memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak, sehingga perhatian terpusat pada subjek serta mampu mengembangkan cara pengaturn pikiran secara terperinci. Mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran – pikiran seseorang. Mind Mapping juga merupakan rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan seseorang menyusun fakta dan pikiran sehingga cara kerja otak dilibatkan sejak awal.

Media pembelajaran *Mind Mapping* dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran sebagai perantara bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Agar media pembelajaran berbasis mind mapping dapat didistribusikan dan diakses dengan mudah oleh guru dan siswa terutama untuk pembelajaran secara daring, maka salah satu program yang dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* adalah program *power point.* Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran *Mind* Mapping dengan *power*

*point* sebagai perantara bagi guru dan siswa dalam menyampaikan serta memahami materi pelajaran.

Menurut penelitian (Hikmah & Maskar, 2020) mengungkapkan tentang power point merupakan suatu media belajar yang dapat menarik minat belajar siswa agar mendapatkan kepuasan atas hasil pembelajaran, apabila hasil belajar siswa diraih dengan kepuasan, maka media pembelajaran power point tersebut sangat baik dimanfaatkan oleh guru. Oleh sebab itu, diperlukannya power point sebagai media pembelajaran berbasis mind mapping yang dapat menarik, ringkas serta kemudahan dalam mempelajari untuk memahami pelajaran Tematik oleh siswa/i. Sehingga peneliti mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa yaitu *power point Mind Mapping*.

Media *power point* dengan *mind mapping* yang dibuat dan dikembangkan peneliti agar memiliki kemenarikan dengan banyak warna dan gambar dalam mempelajari tentang uraian materi pembelajaran Tematik. Para siswa/i lebih dominan serta menyukai gaya bacaan yang bergambar dan berwarna. Media power point memberikan sebuah gambar kepada para siswa dapat meningkatkan serta memperbesar minat membaca dikarenakan membantu siswa dalam berimajinasi sehingga memperbesar dan meningkatkan peluang memori kinerja ingatannya dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan (Widyawati & Nurtjahyani, 2014).

Sebagai media pembelajaran power point bisa dikembangkan dengan berbasis kepada mind mapping atau peta pemikiran. *Mind Mapping* adalah

sebuah skema kegiatan belajar mengajar dimana para siswa/i dapat menjadi lebih kreatif, paham serta meningkatkan kinerja memorinya dalam menghasilkan sebuah ide, pikiran, gagasan serta melakukan pencatatan atas pelajaran. Penekanan dalam metode ini kepada perkombinasian warna serta bentuk dalam mendapatkan semangat dan ketertarikan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga penyerapan materi ajar dengan mudah dapat dipahami. Mind maping adalah penggunaan model untuk pengembangan kreativitas siswa dalam belajar.

Mind Mapping adalah cara mudah untuk mendapatkan informasi yang masuk dan keluar otak (Buzan, 2013:4). Pengembangan media pembelajaran power point berbasis min mapping bertujuan agar mempelajari, merakit dan menyimpan sebanyak mungkin materi dan informasi secara alami. Hal ini memberikan akses mudah dan langsung ke apa yang dibtuhkan. Pembelajaran dengan bantuan mind mapping memiliki keungulan memabntu dalam menemukan hubungan antara satu ide dan ide lain. Oleh karena itu, penggunaan mind mapping menawarkan beberapa manfaat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan solusi dengan salah satu metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan media pembelajaran berbasis *Mind*

*Mapping* dalam meningkatkan berpikir kritis siswa di kelas V SDN 21 Reo Behe".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagiamana kelayakan media pembelajaran berbasis *Mind Maping* dalam meingkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di Kelas V SD Negeri 21 Reo Behe?
2. Bagiamana kepraktisan media pembelajaran berbasis *Mind Maping* dalam Meingkatkan kemampuan berpikir kritis Siswa di Kelas V SD Negeri 21 Reo Behe?
3. Bagaimana efektivitas siswa setelah menggunakan *Mind Mapiing di* kelas V SD Negeri 21 Reo Behe*?*

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kelayakan media berbasis *Mind Maping* dalam meingkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di Kelas V SD Negeri 21 Reo Behe.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media berbasis *Mind Maping* dalam Meingkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Negeri 21 Reo Behe.

3. Untuk mengetahui efektivitas siswa setelah menggunakan *Mind Mapiing* di Kelas V SD Negeri 21 Reo Behe.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

a) Bagi pendidik diharapkan dapan menjadi sebuah referensi yang bisa mendorong pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran.

b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, konsep dan teori tentang pengetahuan produk media pembelajaran IPAS berbasis *mind mapping* dan diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar muatan pelajaran IPAS menjadi bahan ajar yang menyenangkan. penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran yang berbasis *Mind Mamping* guna untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

### 2. Manfaat Praktis

**a) Bagi peserta**

Mempermudah siswa dalam memperoleh informasi atau materi sehingga membuat pemahaman siswa menjadi lebih baik. Selain itu membuat siswa menjadi lebih tertarik, efekktif dan tidak lebih merasa bosan saat peroses pembelajaran berlangsung dan dapat memudahkan

pemahaman siwa, sehingga siswa lebih aktif, kreaktif, dan terampil dalam berpikir.

**b) Bagi peneliti**

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi Tesis yang berkualitas sehingga mampu meluluskan peneliti dengan nilai yang memuaskan.

**c) Bagi Guru**

Sebagai alternatif guru menunjang preoses pembelajaran IPAS. Buku ajar berbasis *Mind Mapping* dijadikan sebagai motivasi dan memberikan wawasan kepada guru untuk mengembangkan bahan ajar yang menarik dengan mengguankan *Mind Mapping* yang sesuia dengan tingkat kebutuhan siswa dan mendorong guru untuk dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa yang berupa kemampuan untuk memahami materi dengan rasa keingintahuan siswa dalam perpikir kritis.

**d) Bagi Sekolah**

Dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas bahan ajar dan Mendorong sekolah lebih inovatif dalam menyediakan bahan ajar berbasis *Mind Mapping*, sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas sekolah tersebut.

## E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dasar penelitian pengembangan ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar. media pembelajaran berbasis *Mind*

*Mapping* yang dibuat berperan sebagai sumber belajar siswa pada umumnya dan pelengkap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

**1. Asumsi**

Asumsi adalah titik tolak ukur pemikiran dalam penelitian yang dapat diterima oleh peneliti. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini media pembelajaran IPAS berbasis *Mind Mapping* untuk siswa Kelas V SD Negeri 21 Reo Behe. Terdapat beberapa asumsi pada pengembangan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* ini, yaitu:

a) Dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan menyesuaikan materi pelajaran.
b) Guru dapat melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran
c) Dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan berpikir kritis belajar siswa dalam pembelajaran.

**2. Keterbatasan pengembangan**

Suatu penelitian tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan serta keterbatasan cakupan hasil penelitian begitu juga dengan produk yang dihasilkan dalam pengembangan media pembelajaran ini. Adapun beberapa keterbatasan Pengembangan Media Berbasis Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPAS untuk Siswa Kelas V di SDN 21 Reo Behe adalah Media pembelejaran ini hanya bisa dibuka menggunakan *microsoft power point*.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan memberikan gambaran kepada peneliti dan pembaca untuk membantu istilah-istilah yang dipergunakan oleh peneliti. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran judul dan untuk mempermudah dalam menangkap isi dari maknanya. Adapun istilah - istilah tersebut adalah sebagai berikut.

**a) Penelitian dan pengembangan**

Penilitian pengembangan *(Research & Development)* adalah suatu penelitian yang menciptakan dan menghasilkan sebuah produk tertentu lalu diuji coba kelayakan serta kemenarikan produk. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian pengembangan adalah terciptanya sebuah produk yang berkualitas sebagai pendukung bahan ajar pada media pembelajaran IPAS berbasis *Mind Mapping.*

**b) Media pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu yang dapat mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mengandalkan pandangan dan pendengaran sehingga membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media audiovisual pada penelitian ini menggunakan warna, gambar, video 3D dan animasi serta audio/suara pada tiap topik dan sub-topiknya

Kelebihan dari media *Mind Mapping* berbasis 3 dimensi yakni media Mind Mapping terfokus pada satu mata pelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disajikan secara mendalam, media *Mind Mapping*

memuat gambar yang nyata secara 3 dimensi bentuknya sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, dan media *Mind Mapping* ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

pembelajaran berbasis mind mapping dengan powerpoint dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan juga sebagai sarana belajar mandiri, terutama pada pembelajaran daring saat ini sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Melalui media pembelajaran, siswa dapat melihat materi secara jelas karena sudah tertera pada sehingga presentasi *powerpoint* pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Selain itu, siswa juga bisa membuat mind mapping sesuai dengan pemahaman siswa dan dapat mempresentasikan *Mind Mapping* yang telah dibuat karena media pembelajaran mind mapping sangat cocok bagi siswa untuk memahami materi dengan cara sederhana, kreatif, dan menyenangkan.

**c) *Mind Mapping***

Sebuah pembelajaran yang menggunakan mind mapping. *Mind Mapping* merupakan suatu teknik yang menjadi kunci untuk dapat membuka potensi dari seluruh otak, untuk dapat menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat pada otak kiri dan otak kanan. Dengan melibatkan kedua belahan otak, dapat memudahkan siswa mengatur atau mengelola untuk dapat menyajikan kembali informasi tersebut secara tertulis dan lisan. Otak seringkali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Dengan kata lain *Mind Mapping* yaitu

metode efektif untuk dapat menuangkan gagasan-gagasan yang ada didalam pikiran.

Berdasarkan penjelasan di atas adapun yang di maksud oleh peneliti media *Mind Mapping* merupakan salah satu media yang melibatkan peserta didik agar mampu memetakan sebuah informasi yang di dapatkan dan di gambarkan kedalam bentuk cabang-cabang sesuai imajinasi kreatif siswa sehingga mudah untuk dipahami dan diingat.

Selain itu, diharapkan juga ada penelitian pengembangan serupa *berbasis Mind Mapping* dengan *powerpoint* yang dilengkapi dengan audio penjelasan materi pelajaran. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian terkait dengan media pembelajaran *Mind Mapping* dimana siswa dapat membuat mind mapping berdasarkan pemahaman masing-masing. Hal ini dikarenakan mind mapping yang dibuat oleh siswa dapat membantu untuk memaksimalkan kinerja sehingga siswa otak dapat memahami materi dengan baik dan mudah.

**d) Berpikir Kritis siswa**

Berpikir kritis merupakan suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih baik, dapat membedakannya, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna serta dapat membuat hubungan-hubungan dalam menyelesaikan suatu masalah.

Dengan mengacu kepada karakteristik model pembelajaran dengan *Mind Mapping* berbantuan strategi gambar Mind yang menerapkan prinsip konstruktivisme, siswa akan mampu berpikir secara kritis dan kreatif dalam memecahkan persoalan, sehingga keterampilan menulis narasinya menjadi lebih baik, siswa baik secara individu maupun kelompok secara aktif memecahkan masalah dalam kelompoknya, sehingga pemahaman siswa terhadap materi lebih bersifat komprehensif dan mendalam, sehingga hasil keterampilan belajarnya dan berpikir kritis berupa menjadi semakin baik dan meningkat, dengan *Mind Mapping* siswa akan lebih mampu dalam memahami konsep dan menjabarkan konsep-konsep secara lebih rinci, sehingga keterampilan berpikir kritis akan lebih baik

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa berpikir kritis merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan baru melalui pemecahan masalah secara kerjasama. Penelitian ini melibatkan bagaimana cara meneliti, menyatukan, membuat keputusan, serta menciptakan atau menerapkan pengetahuan baru ke dalam situasi dunia nyata siswa.

**e) Pembelajaran IPAS**

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan *profesional* yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran IPAS adalah siswa dapat menyadari keterbatasan pengetahuannya, membangkitkan rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru dan akhirnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan berdasarkan informasi yang disampaikan pendidik. Kedudukan

pendidik mempunyai arti penting dalam pendidikan yang bertolak dari tugas dan tanggung jawab pendidik yang besar untuk mencerdaskan siswa.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berpikir kritis dan meningkatkan aktivitas siswa kelas V SD, guru dapat strategi *Mind Mapping* berbantuan gambar sebagai salah satu model pembelajaran, Di dalam strategi *Mind Mapping* berbantuan gambar, guru perlu berperan sebagai fasilitator, memilih gambar yang relevan dengan materi, menggunakan prinsip belajar konstruktivisme dan berpusat pada siswa, interaksi terbuka, multi arah, akrab, dan demokratis.

Jadi maksud dari judul penelitian ini adalah "Pengembangan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* dalam meningkatkan berpikir kritis siswa di kelas V SDN 21 Reo Behe". Penelitian ini untuk mengtahui hasil analisis menggunakan metode Mind mapping dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di sekolah tingkat dasar, karena di sekolah tingkat dasar siswa perlu mengembangkang potensi diri untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar.

**f) Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini adalah sebuah media dalam bentuk *Mind Mapping*. Spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut:

a) Produk pengembangan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran *Mind Mapping* dimana produk berfokus pada topik sistem

pernapasan pada manusia yang terdapat pada tema 8 di semester II kelas V sekolah dasar.

b) Media *Mind Mapping* digunakan untuk pembelajaran kelompok atau individu dengan media pendukung berupa komputer, laptop, LCD dan proyektor.

c) Bahan ajar ini didesain dengan fasilitas berupa *sofware aurora 3d, edraw mindmaster* yang dikombinasikan dengan *microsoft power point*. Dengan spesifikasi sebagai berikut:

   1) Dapat diterapkan pada semua jenis perangkat laptop maupun komputer yang berbasis windows sesuai dengan spesifikasi perangkat yang dimiliki siswa.

   2) Dapat menampilkan mode presentasi dan dapat menampilkan gambar 3 dimensi maupun 2 dimensi. Dapat dicetak dalam bentuk lembaran sebagai media untuk mengulang pelajaran di luar kelas tanpa harus menggunakan komputer atau laptop.